

Dear Miss Helma Malini SE., MM., PH.D

Dengan surat ini, saya akan melaporkan pengalaman saya selama di Kochi University.

Kochi University adalah universitas nasional di Prefektur Kōchi, Jepang. Kochi University terletak di daerah Asakura, Prefektur Kōchi. Kochi University mempunyai 7 fakultas yang memiliki gedung masing-masing.

Saya bertempat di share-house bersama satu staff dari Kochi University yang juga merupakan *English teacher* di Kochi University. Saya berinteraksi menggunakan bahasa Inggris sehari-hari bersama *housemate* saya. Saya dipinjamkan sepeda oleh Kochi University dan jarak waktu dari rumah saya ke kampus adalah sekitar 15 menit menggunakan sepeda. Saya merupakan mahasiswa fakultas *Regional Collaboration*.

Kochi University mempunyai banyak fasilitas terutama fasilitas untuk belajar. Salah satu fasilitas yang saya sering gunakan ialah ruangan kelas bebas guna. Murid bisa menggunakan kelas kosong dengan meja, kursi, proyektor, serta papan tulis sebebasnya di ruangan tersebut.



Kochi University mempunyai banyak murid internasional dan terdapat fasilitas untuk murid internasional berkumpul dan belajar yang bernama OASIS. Saat saya berada di OASIS, saya bertemu



banyak teman baru dan kami melakukan banyak aktivitas bersama seperti makan malam bersama dengan hidangan khas Indonesia dan Christmas Party.

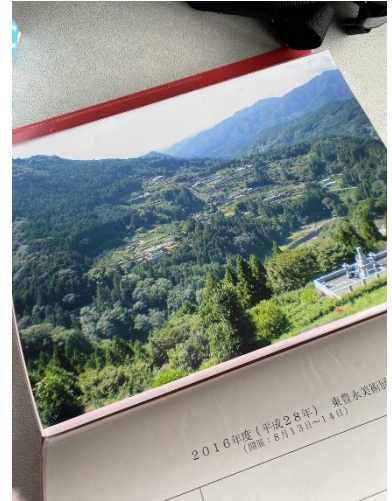
Kelas yang saya ambil adalah kelas bahasa Inggris, kelas bahasa Jepang, kelas *Cross Cultural Exchange*, dan kelas *Japan's Economic Development*. Setiap murid dari kelas Inggris yang baru kembali dari liburan, akan selalu membawa souvenir bagi murid kelas lainnya.

Pengalaman di kelas *Cross Cultural Exchange* saya merupakan pengalaman yang baik. Tiap senin, kelas *Cross Cultural Exchange* dilaksanakan secara online dan terdiri dari 4 murid dari Jepang dan 4 murid dari Indonesia dan kami akan membahas tentang budaya masing-masing dan menceritakan perbedaan masing-masing budaya.

Pengalaman saya di kelas bahasa inggris juga sangatlah baik dikarenakan semua murid kelas bahasa inggris selain saya, berjumlah 12, sangatlah ramah dan akan bersedia membantu saya saat saya menghadapi masalah terutama dalam masalah bahasa.



Pada tanggal 3 Desember 2022, saya bersuka rela dalam kegiatan di kota Otoyō. Saya dengan 2 murid Jepang lainnya diantar oleh Ishizutsu Sensei ke Otoyō dan membantu membersihkan dedaunan kering yang mengelilingi tempat ibadah di sana. Meskipun situasi saat itu sangat dingin (sekitar 0°C), kedua murid Jepang lainnya selalu menyemangati saya dan juga terlihat sangat khawatir apabila saya kedinginan dan itu membuat saya tetap



semangat melaksanakan kegiatan ini sampai akhir. Kegiatan ini diakhiri dengan makan siang bersama dengan pemilik daerah sekitar dan melihat logbook lalu yang berisikan foto-foto lama daerah ini.

Di Jepang, terdapat perayaan bernama *Seijinshiki* adalah hari libur umum di Jepang yang diadakan setiap tahun pada hari Senin kedua di bulan Januari. Diselenggarakan untuk mengucapkan selamat dan menyemangati semua orang yang telah mencapai atau akan mencapai usia kedewasaan (20 tahun) antara tanggal 2 April tahun sebelumnya hingga 1 April tahun berjalan, dan untuk membantu mereka menyadari bahwa mereka telah menjadi orang dewasa.

Di perayaan ini, anak berumur 20 akan menggunakan kimono dan mendengarkan kata sambutan dan pernyataan selamat dari pemerintah daerah Kōchi dalam menginjak usia kedewasaan. Saya diundang melalui surat pos dari kantor kota Kōchi dan saya akhirnya menghadiri perayaan tersebut pada tanggal 8 Januari 2023. Saya sangat merasa bersyukur terhadap kesempatan yang telah saya terima untuk dapat belajar di Kochi University. Saya mendapat banyak ilmu, terutama tentang budaya Jepang, bahasa Jepang dan mengetahui perbedaan dalam kelakuan sehari-hari. Saya tidak akan dapat pengalaman seperti menghadiri *seijinshiki* yang hanya bisa dihadiri satu kali dalam seumur hidup apabila saya tidak diberikan kesempatan untuk belajar di Jepang.

